Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PROSEDUR MONITORING PASCA SEDASI**		
	No. Dokumen SPO/549/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Suatu tindakan penatalaksanaan pasien pasca sedasi		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penatalaksanaan pasca sedasi di ruang pemulihan		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	a. Evaluasi pasien setelah keluar dari ruang prosedur / operasi. b. Pasien dipindahkan ke ruang rawat pasca-anestesi (PACU). c. Selama transfer, pasien harus didampingi oleh salah satu anggota Tim anestesi yang paham mengenai kondisi pasien. d. Pasien harus terus dievaluasi selama transfer dengan pemantauan dan peralatan yang mendukung kondisi pasien. e. Saat tiba di PACU, lakukan pencatatan akan status dan kondisi pasien f. Transfer informasi mengenai kondisi pre operatif, selama operasi / prosedur, dan pemberian anestesi kepada perawat di PACU. g. Anggota Tim anestesi harus tetap tinggal di PACU sampai tanggung jawab perawatan pasien selanjutnya diserahkan ke perawat PACU. h. Evaluasi dan pemantauan kondisi pasien secara kontinu : 1. Pencatatan sesuai kronologis mengenai tanda vital (oksigenasi, jalan napas, ventilasi, sirkulasi, temperatur tubuh) dan tingkat kesadaran pasien.		

	2. Penilaian oksigenasi dapat menggunakan oksimetri. 3. Pencatatan sesuai kronologis mengenai obat-obatan yang diberikan, dosis, dan jalur pemberiannya. 4. Jenis dan jumlah cairan intravena yang diberikan, termasuk produk darah. i. Evaluasi kejadian-kejadian tidak biasa, termasuk komplikasi pasca-anestesi / pasca prosedur. j. Supervisi medis secara umum dan koordinasi perawatan pasien di PACU oleh anestesiologis. k. Kunjungan pasca-anestesi oleh dokter. l. Lakukan pencatatan yang akurat dan sesuai kronologis. Pasien yang telah menjalani sedasi dapat dipindahkan dari ruang PACU setelah memenuhi kriteria sebagai berikut : 1. Pasien sudah sadar dan dapat berorientasi baik. Kesadaran pasien pediatrik dan pasien dengan perubahan status mental harus sudah kembali ke keadaan semula. 2. Perhatikan jalan napas pasien terutama pada pasien anak dan bayi. 3. Tanda vital dalam keadaan stabil 4. Minimal 2 jam setelah pemberian obat sedasi atau analgetik terakhir. 5. Pasien bedah rawat jalan harus didampingi oleh seorang dewasa yang bertanggung jawab mengantarkan pasien sampai rumah dan mampu melaporkan bila terjadi komplikasi
UNIT KERJA	1. Dokter Spesialis Anestesi 2. Perawat Anestesi